

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada zaman sekarang perkembangan dan perubahan pendidikan semakin maju menuntut lembaga pendidikan atau sekolah yang merupakan tempat pembinaan sumber daya manusia untuk mempersiapkan yang lebih baik lagi, dimana tenaga pengajar atau guru dituntut untuk mengembangkan kemampuan dirinya dengan pengetahuan, keterampilan dan keahlian agar guru tidak tergilas akan majunya pendidikan.

Guru merupakan salah satu tokoh penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan. Selama ini kegiatan belajar mengajar yang dilakukan hanya berfokus pada guru. pembelajaran seperti ini menjadikan guru yang dominan sedangkan siswa vakum, guru yang aktif sedangkan siswa menjadi pasif.

Kebanyakan metode yang dipakai guru mengajar cenderung menggunakan metode konvensional. Keadaan ini membuat ruang gerak siswa menjadi terbatas, siswa hanya terbiasa mendengarkan, mencatat kemudian menghafal tanpa ada keinginan untuk memahami yang menyebabkan siswa kurang aktif dalam belajar.

Sistem pembelajaran yang demikian sepertinya sudah 'mendarah daging' sejak dahulu, sehingga untuk mengadakan perubahan menjadi agak sulit. Kegiatan yang tidak menciptakan interaksi yang baik dan dinamis antara siswa dengan guru

atau siswa dengan siswa tentu saja hal ini dapat mengakibatkan situasi kelas menjadi pasif. Kekurangan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran membuat suasana belajar tampak monoton dan kurang menarik. Keadaan yang demikian dapat mengundang rasa jenuh siswa dalam belajar dan akibatnya menjadikan siswa sulit dalam memahami pelajaran yang diberikan. Kondisi ini sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dan diduga bahwa aktifitas siswa yang rendah menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis di MTs Al-Azhar Bulu Cina diperoleh keterangan bahwa fenomena yang dilihat selama ini tidak berbeda jauh dengan keadaan sekolah yang ada di MTs Al-Azhar Bulu Cina karena dari data yang di peroleh bahwa hasil belajar ekonomi siswa masih tergolong rendah. Karena guru ekonomi masih menggunakan metode konvensional, ini di akibatkan karena guru yang ada disekolah masih sedikit pemahaman mengenai strategi model – model pembelajaran yang mulai banyak berkembang, sehingga siswa cenderung pasif, tanya jawab sedikit, dan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran kurang maksimal. Karna guru bertindak sebagai satu-satunya sumber belajar dan informasi hanya diterima dari guru sehingga siswa kurang diberi kesempatan untuk mengembangkan aktifitas dalam belajar.

Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian siswa yaitu sekitar 40% dari 30 siswa dalam kelas IX belum memenuhi standar Kriteria Ketuntasan minimum (KKM) mata pelajaran IPS Ekonomi yang di tetapkan

sekolah yaitu 70. Berarti hanya ada sekitar 12 orang siswa yang sudah mencapai standar kelulusan tersebut.

Untuk mengatasi masalah tersebut, penulis mencoba melaksanakan Penelitian Tindakan kelas melalui siklus dengan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi dengan menerapkan suatu metode pembelajaran yang menarik dan dapat merangsang pola pikir siswa. Metode pembelajaran yang dimaksud adalah metode pembelajaran *Jigsaw* yang dikolaborasikan dengan penerapan pembelajaran *Probing Prompting*.

Mengapa penulis ingin memakai penerapan kedua model ini, karena metode *Jigsaw* ini dapat membuat siswa terlibat secara langsung dalam kegiatan belajar yang diharapkan dapat membuat siswa mampu lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga lebih memahami materi yang diterima dalam proses belajar. Pembelajaran tipe *Jigsaw* merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa aktif, dan dapat menjadi siswa berfikir kreatif, logis, dan kritis dalam proses pembelajaran, dengan berfokus pada penggunaan kelompok diskusi siswa untuk bekerja sama memecahkan masalah dan saling mendiskusikan masalah tersebut dengan teman-temannya selain itu model pembelajaran *Jigsaw* mudah di terapkan dan dipahami oleh peserta didik yang di mana pelaksanaannya mudah dan menyenangkan untuk dilaksanakan.

Disamping itu penulis juga menerapkan model pembelajaran *Probing Prompting* supaya proses belajar mengajar lebih bervariasi dan menarik. Model *Probing Prompting* merupakan suatu teknik pembelajaran dengan cara guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali,

sehingga terjadi proses berpikir yang mengaitkan pengetahuan siswa dan pengalamannya dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari. Penerapan model ini adalah menjadi jalan alternatif untuk mempermudah siswa melakukan akomodasi dan membangun pengetahuannya sendiri.

Berdasarkan uraian yang telah di kemukakan diatas, maka diharapkan model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa, sebab pembelajaran ini memberikan kesempatan besar untuk siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Adapun judul penelitian yang diangkat oleh penulis berdasarkan uraian diatas adalah **“Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Jigsaw* Dengan *Probing Prompting* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas IX MTs Al-Azhar Bulu Cina Tahun Pelajaran 2013/2014”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah yang dapat diperoleh adalah:

1. Bagaimana cara yang dilakukan guru agar dapat meningkatkan aktifitas dan semangat siswa sehingga hasil belajar ekonomi siswa meningkat?
2. Apakah strategi mengajar yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran berdampak positif atau negatif terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa?
3. Apakah penggunaan strategi kolaborasi model pembelajaran *Jigsaw* dan *Probing Prompting* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa MTs Al-Azhar Bulu Cina?

1.3. Batasan Masalah

Untuk memberi ruang lingkup yang jelas maka batasan masalah dari penelitian ini adalah penerapan strategi kolaborasi model pembelajaran *Jigsaw* dengan *Probing Prompting* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa kelas IX-2 pada pokok bahasan uang dan lembaga keuangan di MTs Al-Azhar Bulu Cina Tahun Pelajaran 2013/2014

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah: apakah penerapan strategi kolaborasi model pembelajaran *Jigsaw* dengan *Probing Prompting* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa kelas IX-2 di MTs Al-Azhar Bulu Cina Tahun Pelajaran 2013/2014.

1.5. Pemecahan Masalah

Sebagaimana telah diuraikan pada latar belakang, bahwa kenyataannya aktivitas dan hasil belajar siswa belum mencapai target yang diinginkan maka kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran perlu ditingkatkan.

Siswa cenderung terlihat pasif dalam belajar. Karena metode yang digunakan guru membosankan dan kurang menyenangkan. Oleh karena itu alternatif yang dilakukan penulis dan bekerjasama dengan guru ekonomi MTs Al-Azhar Bulu Cina untuk memudahkan siswa dalam memahami pelajaran ekonomi upaya pemecahan masalah yang akan digunakan dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan penerapan strategi kolaborasi model pembelajaran *Jigsaw* dengan *Probing Prompting*.

Suprijono (2010:89) Menyatakan bahwa :

Pembelajaran dengan metode *Jigsaw* diawali dengan pemberian topic oleh guru, selanjutnya guru membagi ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk menjadi kelompok asal, kemudian yang mendapat topic yang sama berkumpul membentuk tim ahli, selanjutnya tim ahli di beri kesempatan untuk berdiskusi yang nantinya mereka akan kembali ke kelompok asal untuk menyampaikan informasi yang di dapat secara bergantian dan sebelum pembelajaran berakhir guru memberikan *review* terhadap topic yang telah di pelajari.

Ngalimun (2012:165) menyatakan bahwa :

Teknik pembelajaran *Probing Prompting* adalah pembelajaran dengan cara guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali sehingga terjadi proses berfikir yang mengkaitkan pengetahuan setiap siswa dan pengalamannya dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari. Selanjutnya siswa mengkontruksi konsep-prinsip-aturan menjadi pengetahuan baru, dengan demikian pengetahuan baru tidak diberitahukan.

Strategi kolaborasi model pembelajaran *Jigsaw* dengan *Probing Prompting* dapat memupuk kerja sama siswa dalam memahami suatu materi yang sedang dipelajari. Karena penerapan metode pembelajaran *Jigsaw* dengan model pembelajaran *Probing Prompting* ini merupakan suatu rangkaian praktis dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi.

Penerapan model pembelajaran *Jigsaw* dan *Probing Prompting* merupakan salah satu model pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk mengembangkan pola pikirnya sesuai dengan minat dan kemampuan masing-masing siswa.

Kemudian juga merangsang kemampuan intelektual siswa dan pengalamannya dalam memecahkan berbagai masalah yang ada. Dalam hal ini semua siswa di tuntut aktif dengan cara membentuk kelompok, kemudian mereka saling tukar pendapat yang akan dibimbing oleh guru. Hal ini akan membantu siswa untuk dapat berkomunikasi dengan teman sekelasnya dan juga dengan guru. Dalam penerapan model pembelajaran ini siswa akan semakin memiliki pemahaman yang lebih mendalam melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru yang pada akhirnya memberi kesempatan kepada siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri, sehingga pengetahuan tidak sekedar diberikan oleh guru. Dengan demikian suasana belajar akan terasa lebih efektif, kerjasama kelompok dalam pembelajaran ini dapat membangkitkan semangat siswa untuk memiliki keberanian dalam menyampaikan informasi yang di dapat serta mengemukakan pendapat tentang pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Dari uraian diatas, maka pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Jigsaw* dengan *Probing*

Prompting diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa kelas IX-2 MTs Al-Azhar Bulu Cina Tahun Pelajaran 2013/2014.

1.6. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar ekonomi siswa di kelas IX-2 MTs Al-Azhar Bulu Cina melalui penerapan strategi kolaborasi model pembelajaran *Jigsaw* dengan *Probing Prompting*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar ekonomi siswa di kelas IX-2 MTs Al-Azhar Bulu Cina melalui penerapan strategi kolaborasi model pembelajaran *Jigsaw* dengan *Probing Prompting*.

1.7. Manfaat Penelitian

1. Dapat menambah pengetahuan penulis mengenai penerapan strategi kolaborasi model pembelajaran *Jigsaw* dengan *Probing Prompting* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa
2. Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pemahaman bagi guru dan sekolah tentang manfaat diterapkannya strategi kolaborasi model pembelajaran *Jigsaw* dengan *Probing Prompting* untuk menyelenggarakan pembelajaran yang aktif dan inovatif.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademis Fakultas Ekonomi UNIMED dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.